



## Did You Know? - How to Anticipate Fraud or Scam in E-Commerce

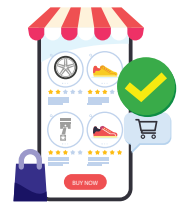


During this pandemic, we can see the increment number of online shopping through e-commerce and social media. Unfortunately, it also creates a criminal act with a new mode for a crime syndicate. However, Indonesian Cyberlaw does not explicitly regulate online fraud matters. In market practice, we can refer to Article 28, Paragraph (1) of the Indonesian Cyberlaw which governs the prohibition of spreading false and misleading news that results in consumer losses in electronic transactions.

Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo) shares that the number of fraud cases from e-commerce and online shopping thru social media in 2021 is reported to be more than 120,000 cases. The main problems of consumer complaints are the goods ordered are not received, the process of returning goods, and complaints of goods do not match with the order.

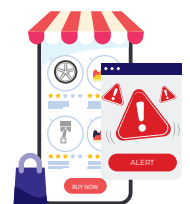
To avoid fraudulent fake products and feel safe shopping thru e-commerce, please find some tips we can do as follow:

1. Choose trusted e-commerce that has been verified
2. Seller Verification (Rating and active contact person with fast response)
3. Read product reviews and descriptions carefully
4. Choose a secure payment method
5. Don't ever share your one-time password (OTP)



If you are a fraudulence victim in e-commerce, in addition to reporting this case to a related e-commerce complaint center, you can also do the following:

1. Report to the Police, especially the unit E-commerce task force.
2. Check the bank account through **Cekrekening.id**. It helps to check the history of the account number has been reported as fraud or not.
3. Check through **Get Contact** apps. This application can block a spam and identify the caller by entering the phone number. The name, phone number, and country of the owner of the number will appear.
4. Report to **Lapor.go.id**. Lapor.go.id is an online platform to receive aspiration and complaint service. It managed by Ministry of Communication and Information. Thru this apps, we can report to government for fraudulent, and then will be trace and follow up to other government institute.



Hope the above information can make you convenient to shop online and secure transactions.

If you need further explanation regarding MSIG Insurance product, please don't hesitate to contact us at **021 – 2523110** and we will be pleased to assist you.



PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



## Tahukah Anda? - Mengantisipasi Kecurangan atau Penipuan di *E-Commerce*

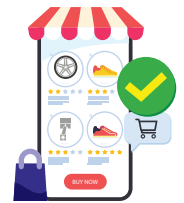


Selama pandemi, tren belanja *online* melalui *e-commerce* dan media sosial semakin meningkat. Sayangnya, hal ini juga menciptakan celah kriminal bagi sindikat kejahatan untuk melakukan penipuan/kejahatan dengan modus baru. Padahal UU Informasi Transaksi Elektronik (ITE) tidak mengatur secara khusus pasal-pasal tentang penipuan *online*. Namun dalam praktiknya, kita bisa merujuk pada Pasal 28 Ayat (1) UU ITE yang mengatur tentang larangan menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.

Menurut data yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), pada tahun 2021 telah terjadi sebanyak lebih dari 120.000 kasus penipuan dari *e-commerce* dan jual beli *online* di media sosial. Masalah utama yang sering diajukan oleh konsumen adalah mengenai barang yang tidak diterima, proses pengembalian barang, dan pengaduan barang tidak sesuai.

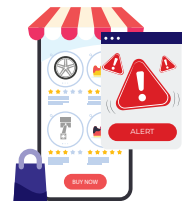
Agar terhindar dari penipuan dan merasakan pengalaman berbelanja di *e-commerce* secara aman, berikut tips yang dapat dilakukan saat berbelanja, di antaranya:

1. Pilih *e-commerce* tepercaya yang sudah terverifikasi
2. Verifikasi penjual (*rating* dan keaktifan penjual dalam menanggapi konsumen)
3. Baca ulasan dan deskripsi produk secara cermat
4. Pilih cara pembayaran yang aman
5. Jangan pernah membagikan kode *One-Time Password* (OTP) Anda kepada orang lain yang tidak dikenal



Namun, jika Anda mengalami penipuan di *e-commerce*, selain melaporkan ke pusat pengaduan *e-commerce* terkait, Anda juga bisa melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporkan kepada Polisi khususnya satgas *e-commerce*.
2. Lakukan pengecekan rekening melalui **Cekrekening.id** untuk membantu memeriksa riwayat nomor rekening yang dimasukkan, apakah pernah dilaporkan sebagai penipu atau tidak.
3. Lakukan pengecekan melalui aplikasi **Get Contact**. Aplikasi ini dapat melakukan pemblokiran *spam* dan mengidentifikasi penelepon dengan memasukkan nomor telepon. Nantinya akan muncul informasi nama, nomor telepon, dan negara pemilik nomor.
4. Laporkan melalui **Lapor.go.id**, *website* layanan aspirasi dan pengaduan *online* yang dikelola oleh Kemenkominfo. Melalui aplikasi ini Anda bisa melaporkan kepada Pemerintah atas tindakan penipuan yang dialami. Tindak penipuan tersebut akan ditelusuri dan ditindaklanjuti ke instansi pemerintahan lainnya.



Semoga informasi di atas dapat membantu Anda agar lebih waspada terhadap keamanan bertransaksi *online*.

Jika Anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai produk Asuransi MSIG Indonesia, silakan menghubungi kami di **021 - 2523110** dan kami akan senang untuk membantu Anda.



PT Asuransi MSIG Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan